

Potret Pekerja Anak di Industri Kecil Pembuatan Sepatu (3)

Program IPEC Berakhir, Pemkab Janji Teruskan Penghapusan Pekerja Anak

Program organisasi buruh internasional yakni *international program on the elimination of child labour (IPEC)* berakhir Agustus 2007 mendatang. Kendati demikian, upaya yang telah dirintis IPEC bukan berarti berakhir begitu saja. Organisasi ini juga merangkul Pemkab dan DPRD Kabupaten Bogor untuk meneruskan program ini. Seperti apa kelanjutan program IPEC?

Laporan: ADE IRAWAN

KERJA IPEC harus berakhir dua bulan lagi tepatnya Agustus 2007 nanti. Meski begitu, program



JANJI: Pemkab dan DPRD Kabupaten Bogor berjanji melanjutkan program IPEC dalam menghapus pekerja anak.

penghapusan pekerja anak tak lantas berhenti. Selama IPEC berada di Kecamatan Tamansari dan Ciomas, masih banyak pekerja anak mengikuti pekerjaan di bidang *home industry* seperti dan

sandal.

Selama ini organisasi itu menjalankan aksi penghapusan pekerja anak secara bertahap. Sebab, untuk menghapus pekerja **Bersambung ke hal 14**

RABU

20 JUNI 2007/5

Program IPEC Berakhir, Pemkab Janji Teruskan Penghapusan Pekerja Anak

Sambungan dari hal 16

anak butuh waktu yang cukup panjang. Untuk itu, IPEC meminta pada Pemkab dan DPRD Kabupaten Bogor melanjutkan program penghapusan pekerja anak itu.

Nah, untuk meneruskan esai-eti program IPEC mengadakan dialog bersama Pemkab dan DPRD Kabupaten Bogor. Dan, Pemkab Bogor, hadir Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas Tenaga Kerja dan Trans-

migrasi (Disakertrans), Dinas Kesehatan (Dinkes), Dinas Pendidikan (Disdik) dan Badan Pemberdayaan Masyarakat Kesejahteraan Sosial (BPMKKS), Camat Ciomas dan Tamansari. Dialog tersebut mengangkat tema *Mewujudkan Bogor tanpa Pekerja Anak*.

"Kami minta Pemkab dan DPRD bisa melihat apa yang terjadi pada anak-anak di Ciomas dan Tamansari, karena program kami sebentar lagi berakhir," kata Ketua ILO-IPEC sektor alas kaki

Mediana Dessy.

Sedangkan Kabir Pendidikan Dasar (Dikdas) Disdik Kabupaten Bogor Dedi Supriadi mengatakan, pihaknya siap melanjutkan program IPEC yakni salah satunya menyekolahkan anak yang putus sekolah.

"Kita mengupayakan tindak lanjutnya. Sekarang SD kan sudah dihentikan untuk biaya sekolah, jadi tinggal melihat motivasi anak dan orangtua agar anaknya terus bersekolah, sehingga pekerja anak

secara otomatis bisa berkurang," ujar Dedi.

Sementara Anggota DPRD Kabupaten Bogor Ny. Rani Naila-mara mengatakan, dengan berakhirnya program IPEC pihaknya berjanji menjadikan *pilot project* terkait penghapusan pekerja anak serta menindaklanjuti program ILO yang sudah dijalankan.

"Kita membuat *pilot project* jadi nantinya program tersebut tidak berhenti sampai di sini saja," katanya. (*)